

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIS (SAS) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS II SD RAPPOCINI MAKASSAR

Maulidyah Safruddin, Andi Halimah, Umar Sulaiman

Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-Mail : maulidvahdea@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci : Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experiment design* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II sebelum dan sesudah penerapan metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) di SDN Rappocini Makassar, serta mengetahui keefektifan penerapan metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Rappocini Makassar. Peneliti memilih masalah tersebut karena terdapat beberapa peserta didik yang berada di kelas II SDN Rappocini belum mampu mengenal huruf konsonan maupun vokal, serta belum mampu mengeja kata membentuk suku kata, kata, dan kalimat sehingga mengakibatkan peserta didik kelas II mengalami kesulitan dalam membaca. Jenis desain dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kemampuan membaca peserta didik kelas II SDN Rappocini Makassar sebelum penerapan metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yakni 49,06, dengan nilai maksimum 68 dan minimum 40 dan hasil tersebut berada pada kategori rendah. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,715 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05.

Abstract

Keywords:

Method,
Synthetic
Structural
Analytical
(SAS), reading
skills

This research is a pre-experimental design research for the purpose of knowing pre-reading ability of class II students before and after the application of the Synthetic Structural Analytical (SAS) method at SDN Rappocini Makassar, and to find out the effective application of the Synthetic Structural Analytical (SAS) method on the pre-reading ability of grade II students at SDN Rappocini Makassar. The researcher choose this problem because there were some students in class II SDN Rappocini who were not able to recognize consonants and vowels, and had not been able to spell words to form syllables, words and sentences, resulting in class II students having difficulty reading.

This research contains a reading method, namely the Synthetic Structural Analytical (SAS) method which is expected to overcome the difficulty of reading prefixes. The type of design in this study is the One-Group Pretest-Posttest Design.

The results of the descriptive analysis of the reading ability of class II SDN Rappocini Makassar students before the application of the Synthetic Analytical Structural (SAS) method, the average value obtained by students was 49.06, with a maximum score of 68 and a minimum of 40 and these results were in the low category. The significance value obtained is greater than α ($0.715 > 0.05$). So it can be concluded that the data obtained is normally distributed because the significance value is greater than 5% or 0.05.

PENDAHULUAN

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Para guru tentu saja ingin senantiasa meningkatkan diri, untuk meningkatkan mutu mengajar, serta menyampaikan bahan pengajaran kepada peserta didik sehingga mudah dipahami. Selain itu para guru ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar. (Depdikbud, Didaktik dan Metodik Tahun 1992)

Pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar erat kaitannya dengan pembelajaran menulis permulaan, karena bertujuan agar anak mampu mengenal huruf, mengidentifikasi, mengklarifikasikan huruf serta mampu merangkaikan huruf menjadi suku kata, kata serta kalimat. Dalam hal ini guru harus mampu membimbing peserta didik agar dapat merangkaikan huruf menjadi suku kata, merangkaikan suku kata menjadi kata dan merangkaikan kata menjadi

kalimat. Namun tidak semua guru di Sekolah Dasar melakukan pembelajaran membaca sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik ataupun sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa bunyi (huruf) akan berubah pelafalannya jika terdapat bunyi (huruf) lain yang menyertainya sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor kesulitan peserta didik dalam membaca. Kekurangpahaman guru dalam proses, tahapan dan metode pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar menjadikan pembelajaran membaca cenderung rendah, baik dalam keterampilan maupun dalam hal minat peserta didik.

Kesulitan membaca yang umum dialami peserta didik berupa ketidakmampuan untuk mengenal huruf-huruf, membaca kata demi kata yaitu peserta didik berhenti membaca sebuah kata, tidak segera diikuti dengan kata berikutnya. Pemparafasean yang salah dalam membaca, anak seringkali melakukan pemenggalan (berhenti membaca) pada tempat yang tidak tepat atau tidak memperhatikan tanda baca, khususnya tanda koma. Ketidaktepatan peserta didik melafalkan sebuah kata, menghilangkan (tidak dibaca) kata atau frasa dari teks yang dibacanya.

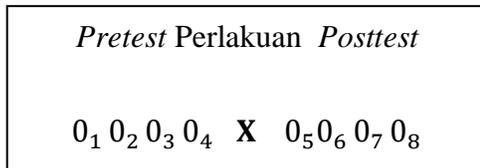
Hal ini yang menjadi rujukan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetis* (SAS)

terhadap kemampuan permulaan di Kelas II SDN Rappocini Makassar”

METODE

Penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan pendekatan *Pre-Exprerimental Design*. Penelitian akan dilaksanakan di SDN Rappocini Makassar yang berlokasi di Jl. Cilallang Jaya No 30 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest*, Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :



Keterangan:

$O_1 O_2 O_3 O_4$: nilai pretest sebelum diberi perlakuan

$O_5 O_6 O_7 O_8$: nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan atau penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetis)

Populasi penelitian ini adalah gabungan peserta didik kelas II A dan II

B yang mengalami kendala dalam membaca permulaan yaitu 18 orang.

Metode pengumpulan data dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dengan pedoman observasi dan tes dengan alat ukur butir-butir tes.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penerapan metode SAS diperoleh dengan tes dan observasi. Pada pelaksanaan observasi peneliti mengamati langsung proses penerapan metode SAS. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 20 For Windows* yang dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Sebelum diterapkan metode SAS

Jumlah Sampel	18
Skor Minimum	40
Skor Maximum	68
Mean	49,06
Standard Deviation	9,650

Tabel di atas merupakan hasil olahan data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran data. Berdasarkan tabel 1. maka dapat diketahui nilai maximum 68 dan nilai minimum 40, kemudian akan dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$\frac{\text{Kategori}}{\frac{68 - 40}{3}}$$

Tabel 2. *Tabel Kategorisasi pretest*

Kelas Interval	Kategori	F	%
58 ≥	4	Tinggi	22,2 %
49-57	4	Sedang	22,2 %
40-48	10	Rendah	55,6 %
Jumlah	18		100%

Berdasarkan tabel 2. maka dapat diketahui bahwa pada kategori rendah terdapat 10 orang yang berada pada persentase 55,6%, pada kategori sedang

terdapat 4 orang dengan persentase 22,2%, pada kategori tinggi terdapat 4 orang pada persentase 22,2%.

Tabel 3. *Deskripsi Kemampuan Membaca permulaan peserta Didik setelah diterapkan Metode SAS*

Jumlah Sampel	18
Skor Minimum	61
Skor Maximum	81
Mean	66,94
Standard Deviation	5,207

Tabel di atas merupakan hasil olahan data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran data yaitu berdasarkan tabel 3. maka dapat diketahui nilai maximum 81 dan nilai

minimum 61, kemudian akan dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$\frac{81 - 61}{3}$$

$$\frac{20}{3} = 6,67$$

Tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Test distribution is Normal.		Pre test	Post test
N		18	18
Normal	Mean	49.06	66.94
Parameters	Std. Deviation	9.650	5.202
Most Extreme	Absolute	.218	.165
Differents	Positive	.218	.165
	Negative	-.174	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.922	.698
Asymp, Sig (2-tailed)		.357	.715

Hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi Pre Test adalah 0,375. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,375 > 0,05$). Kemudian uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi Post Test adalah 0,715. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,715 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai penerapan metode Struktural analitik Sintesis (SAS) dan

Kategorisasi pembentukan akhlak karimah di atas maka dapat diketahui bahwa pada kategori rendah tidak terdapat peserta didik dengan persentase 0%, pada kategori sedang tidak terdapat orang dengan persentase 0%, pada kategori tinggi terdapat 18 orang peserta didik dengan persentase 100%.

kemampuan membaca permulaan di kelas II SDN Rappocini Makassar berdistribusi normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linearitas. Uji linearitas untuk mengetahui hubungan kemampuan membaca permulaan di kelas II SDN Rappocini Makassar (Y) terhadap penerapan metode SAS (X) linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 5 Anova Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Post Test * Pre Test					
Between Groups					
(Combined)	312.25	6	52.042	3,850	.024
Linearty	181.53	1	181.532	13,430	.004
Deviation	130.72	5	526.144	1.934	.168
From Linearty		11	13.517		
Wistin Group	148.69				
Total		17			
	460.94				

Hasil uji linearitas diperoleh hasil pada garis *Deviation From Linearity* dengan nilai signifikansi sebesar 0,168. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α (0,168 >

0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca permulaan di kelas II SDN Rappocini Makassar terdapat hubungan yang linear.

Uji N-Gain digunakan untuk menghitung nilai dan pengkategorian efektivitas penerapan metode Struktural Analitik Sintetis (SAS)

Tabel 6

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval							
		of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Post Test - Pre Test	17.889	7.561	1.782	14.129	21.649	10.038	17	.000

Berdasarkan tabel 6 hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,00 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan di kelas II SDN Rappocini Makassar yang signifikan pada data *pre test* dan *post test*. Hasil

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode SAS memiliki kategorisasi rendah dengan nilai 68-40 sedangkan setelah penerapan metode SAS dengan kategorisasi sedang dan nilai 81-61. Berdasarkan uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,00 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan di kelas II SDN Rappocini Makassar yang signifikan pada data *pre test* dan *post test*. Hasil analisis inferensial atau uji T dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dengan menggunakan SPSS menunjukkan $T_{hit} = 10.038$ dengan $T_{table} = 2,131$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode SAS efektif terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas II SDN Rappocini Makassar. Hal ini dapat dikatakannya efektif jika kemampuan membaca

analisis inferensial atau uji T dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dengan menggunakan SPSS menunjukkan $T_{hit} = 10.038$ dengan $T_{table} = 2,131$. sehingga dapat disimpulkan bahwa metode SAS efektif terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas II SDN Rappocini Makassar.

permulaan peserta didik meningkat setelah diterapkan metode SAS (Struktural Analitik Sintetis).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (1996). Ilmu Pendidikan Islam. Cet V. Jakarta : Bumi aksara.
- Arifin, Z. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, G. V. H. dkk. (2018). Metode SAS (Struktural, Analitik, Sintetis) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Peserta didik Tunagrahita Sedang. *Jurnal Ortopedagogia*, 04(01).
- Arikunto S. (2001). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Pustaka Press.
- Aminah, S. (2018). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas I di SD Muhammadiyah Kleco

- Yogyakarta. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asdam, M. (2016). Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual). Makassar : LIPa.
- Akhadiyah. (1993). Bahasa Indonesia. Jakarta : Depdiknas.
- Bertens, K. (2005). Metode Belajar untuk Mahasiswa. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1995). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet IV. Jakarta : Balai Pustaka.
- Darmawan, I. & Yunidar. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5 (4).
- Darwadi. (2002). Langkah-Langkah Keterampilan Proses. Jakarta : Gramedia.
- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca. Jakarta : Rajawali Press.
- Eddy, N. & Otang, K. (2017). Metode Membaca SAS (Struktural, Analitik, Sintetis) dalam
- Cahyani, I. (2009). Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Depdiknas. (2003). UU RI No. 20 Tahun 2003. Cet. I. Jakarta : Depdiknas.
- Dewi, C. (2018). Penggunaan Metode SAS dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN Tanjung 2 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Universitas PGRI Madiun.
- Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 79 Pekanbaru. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 05(02).
- Hamid, M. S. (2011). Metode Edu Trainment. Yogyakarta : DIVA Press.
- Hainstock. (2007). Montessori untuk Anak Prasekolah. Jakarta : Pusat Delaprasta.
- Hartati, dkk. (2006). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SD Kelas Rendah. Bandung : UPI Press.
- Hazim, K. N. (2003). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya : Terbit Terang Surabaya.

- Kementerian Agama. (2013). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya : Halim.
- Muhlison. (2014). *Guru Profesional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam)*. *Jurnal Darul Ilmi*, 2(2).
- Munawwir, W. A. (1997). *Kamus Al Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya : Pustaka Proessif.
- Maryani, Y & Sugiono. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Moleong J. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta : BumiAksara.
- Oktaviani, R. dkk. (2014). *Anak Islam Gemar Membaca*. Jakarta : Eska Kids.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Patiung, D. (2016). *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*. *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, 5(2).
- Rahim, F. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Richard, R. H. (1998). *Interactive-engagement versus traditional methods: Asix-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses*. *Am. J. Phys.*
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sani, B. & Kurniasih, I. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena.
- Setiawan, J. & Anggito, A. (2018). *Meotodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, Jawa Barat : CV Jejak.
- Santoso, P. (2007). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sentyanto, A. (2014). *Panduan Sukses Komunikasi Belajar Mengajar*. Jogjakarta : Diva Press.

- Syah, M. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Tampubolon, D. P. (1987). Kemampuan Membaca : Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung : Angkasa.
- Tukimin. (2009). Penggunaan Metode Struktural, Analitik, Sintetis (SAS) Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas D4C SLB YPASP Gondangrejo Karanganyar Semester II Tahun Ajaran 2008/2009 . *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Widyasmoro, A. (2014). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V di Desa Pagergunung Kabupaten Pematang Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. UNY.
- Windarti. (2013). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetis Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas I SD 1 Petir, Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliana, R. (2017). Pembelajaran Membaca Permulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta. *Jurnal PGSD FKIP UNTIRTA*, 2(2).